

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mayong
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil
 Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
 Sub Tema : Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat
 Pembelajaran ke : Simulasi Mengajar
 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model problem based learning peserta didik disiapkan mampu menganalisis tentang konflik dan mampu menyajikan hasil analisis tentang konflik sosial yang terjadi dimasyarakat secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	PPK	Durasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. 2. Guru menanyakan kabar, kesehatan, dan memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru mengecek kebersihan, kerapian dan kesiapan peserta didik . 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran yang dilaksanakan ,serta gambaran teknis pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. 	Religius	2'
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tayangan gambar secara berurutan mengenai konflik sosial dan integrasi . 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berpendapat mengenai judul gambar, perasaan, dan solusinya. 3. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai pengertian konflik sosial dan integrasi sosial. 4. Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bersama-sama mengenai konflik sosial dan integrasi. 5. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. 6. Peserta didik dari kelompok lain diperkenankan untuk ikut menanggapi dan bertanya pada kelompok yang presentasi. 7. Peserta didik dan guru menyimpulkan mengenai pentingnya integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat. 	Toleransi Kerjasama	6'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melaksanakan kuis untuk mengecek pemahaman materi. 2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru memberikan informasi untuk pertemuan berikutnya. 4. Peserta didik dihimbau untuk senantiasa menjaga kesehatan diri dan keluarga sesuai protokol kesehatan. 5. Guru dan peserta didik dan mengucapkan syukur dan salam penutup. 	Religius	2'

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Religius, Toleransi, & Kerjasama	Penugasan lewat LKPD dan Kuis	Diskusi dan Presentasi
Alat, Media, dan Sumber Belajar		
Alat : Papan Tulis, Spidol, dan Alat Tulis. Media : Laptop , Internet , gambar – gambar mengenai konflik dan integrasi. Sumber : Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VIII Kemdikbud 2017 halaman 119-126.		

D. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : problem solving
2. Metode pembelajaran : Diskusi kelompok, Tanya Jawab

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Mayong,

Rofi'i, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680828 199412 1 003

Mayong , 10 Januari 2022
Guru IPS,

Nurul Fajri Ch, S.Pd.
NIP. 19740626 200801 2 008

LAMPIRAN

A. RINGKASAN MATERI

“KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL”

1. KONFLIK

- ❖ Menurut Kartono, **konflik** merupakan proses sosial yang bersifat **antagonistik** dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.
- ❖ **Akar konflik adalah perbedaan**. Beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia: (1) Perbedaan Individu; (2) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan; (3) Perbedaan Kepentingan; (4) Perubahan-perubahan Nilai yang Cepat.
- ❖ **Akibat** terjadinya konflik sosial: (1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok; (2) Retaknya Hubungan Antar individu atau Kelompok; (3) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu; (4) Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia; (5) Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian.
- ❖ Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam **menyelesaikan konflik** sosial: (1) Menghindar; (2) Memaksakan Kehendak; (3) Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain; (4) Tawar Menawar; (5) Kolaborasi.

2. INTEGRASI SOSIAL

- ❖ **Integrasi sosial** adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.
- ❖ **Faktor-faktor pendorong** integrasi sosial: (1) Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda; (2) Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi; (3) Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain; (4) Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa; (5) Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan; (6) Adanya perkawinan campur (amalgamasi); (7) Adanya musuh bersama dari luar.
- ❖ **Faktor-faktor penghambat** integrasi sosial: (1) Kondisi masyarakat yang terisolasi; (2) Masyarakat kurang memiliki ilmu pengetahuan; (3) Terdapat perasaan superior salah satu kelompok; (4) Kurangnya rasa toleransi kepada golongan lain yang berbeda; (5) Tidak terdapat penghargaan dalam perbedaan; (6) Terdapat rasa tidak puas kepada ketimpangan sosial serta tidak merata pembangunan; (7) Kurangnya rasa kesadaran diri dalam masing-masing individu dalam menjaga persatuan dan kesatuan.
- ❖ **Contoh** integrasi sosial dalam masyarakat Indonesia, baik di dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah, ataupun di dalam suatu kelompok: Tidak mengutamakan ego dan kepentingannya; silaturahmi; bermain dengan teman sebaya; memberi salam pada orang yang dikenal; saling tolong-menolong; bergotong royong; tidak memaksakan kehendak orang lain; bersosialisasi; berdiskusi atau kerja kelompok; aktif mengikuti kegiatan/perlombaan di sekolah dan masyarakat, dll.
- ❖ **Manfaat** adanya integrasi sosial adalah: (1) Membuat kehidupan di dalam lingkungan masyarakat menjadi lebih tenang; (2) Memberikan kenyamanan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (3) Melahirkan kebudayaan baru yang berbeda dengan kebudayaan sebelumnya tanpa meninggalkan ciri dari kebudayaan asli; dan (4) Mampu memberikan sikap kepedulian antar sesama, walaupun berbeda dalam suku, budaya, negara, dan yang lainnya.

*Sumber: Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VIII Kemdikbud 2017 halaman 119-126.

B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

“Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat”

A. GAMBAR

“AKSI DEMO BURUH DI JEPARA”



Sumber : <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5828093/aksi-demo-buruh-jepara-sempat-diwarnai-sweeping-pa>

B. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Amatilah dengan seksama gambar di atas! Diskusikan dengan anggota lain di dalam kelompok!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
 - a. Jelaskan 3 (tiga) dampak dari adanya aksi demo buruh Jepara di atas?

- b. Apa yang sepatutnya dilakukan oleh buruh, polisi, dan pengusaha agar konflik tidak terjadi?

- c. Mengapa integrasi sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia? Jelaskan 3 hal!

C. PENILAIAN LKPD

Pertanyaan	Deskripsi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Ket.
1	Peserta didik dapat menjelaskan dampak dari adanya bentrokan yang terjadi dari tiga sudut pandang dengan jelas.	3 dampak	2 dampak	1 dampak/ tidak.	Sangat Baik Tulis 7-9 hal
2	Peserta didik dapat menjelaskan tindakan yang sepatutnya dilakukan oleh mahasiswa, polisi, dan pemerintah dengan tepat.	Jelaskan tindakan 3 pihak	Jelaskan tindakan 2 pihak	Jelaskan tindakan 1 pihak/tidak.	Baik Tulis 4-6 hal Cukup Tulis 1-3 hal
3	Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat dengan baik.	Tuliskan 3 hal	Tuliskan 2 hal	Tuliskan 1 hal/tidak.	

ACUAN JAWABAN LKPD

1.
 - a. Aspirasi tidak tersampaikan dengan baik.
 - b. Menyebabkan banyak pihak yang dirugikan.
 - c. Hubungan antar pihak menjadi renggang dan penuh prasangka.
2.
 - a. Buruh seharusnya menyampaikan aspirasi dengan cara yang baik bukan dengan cara anarki.
 - b. Polisi bersikap lebih sabar dalam tugas dalam melindungi warga, menghindari cara-cara represif. Polisi fokus mencari dan mengamankan provokator dalam aksi demonstrasi saja.
 - c. Perwakilan DPRD sebaiknya menenangkan massa dan mengajak perwakilan buruh untuk bermusyawarah dan menyampaikan pendapatnya.
3.
 - a. Untuk menjaga keamanan, ketertiban, ketenteraman, dan kenyamanan masyarakat.
 - b. Mempermudah untuk mencapai tujuan bersama dalam masyarakat.
 - c. Menjaga kedamaian dan mencegah konflik yang akan terjadi di masyarakat.

C. LEMBAR KUIS

KUIS

1. Mengapa konflik sering terjadi di dalam kehidupan masyarakat?
 - A. Perubahan yang berjalan lambat
 - B. Adanya perbedaan kepentingan
 - C. Terjadinya akulturasi kebudayaan
 - D. Munculnya ide baru di masyarakat

2. Apakah setiap konflik selalu bersifat merugikan?
 - A. Ya, setiap konflik bersifat merugikan
 - B. Ya, konflik seharusnya tidak pernah terjadi
 - C. Tidak, ada juga konflik yang bersifat menyatukan
 - D. Tidak, semua konflik pasti ada keuntungannya

3. Menurut Anda apakah sudah tepat setiap demonstrasi diakhiri dengan peristiwa bentrokan dengan pihak keamanan?
 - A. Sudah tepat, karena pemerintah tidak mau menemui para mahasiswa dalam demonstrasi
 - B. Sudah tepat, karena polisi bertindak secara represif dan menangkap sebagian mahasiswa
 - C. Tidak tepat, karena situasi di lapangan seharusnya bisa dikendalikan oleh pihak keamanan saja
 - D. Tidak tepat, karena ada cara yang lebih baik menyampaikan aspirasi dengan cara musyawarah

4. Manakah yang merupakan contoh dari integrasi sosial dari peristiwa banyaknya musibah yang melanda Indonesia di awal tahun 2021 ini?
 - A. Aktif mendengarkan informasi mengenai musibah di televisi
 - B. Memberikan donasi sesuai kemampuan kepada korban
 - C. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya musibah
 - D. Bercerita kepada teman-teman mengenai kejadian bencana

5. Mengapa integrasi sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat?
 - A. Mampu memberikan sikap kepedulian antar sesama
 - B. Mencegah terjadinya penyatuan anggota masyarakat
 - C. Menyamaratakan kepentingan semua pihak terkait
 - D. Mencontoh kelompok lain yang telah lama bersatu

KUNCI JAWABAN KUIS

1. B
2. C
3. D
4. B
5. A

D. Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

1. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	JP	Spiritual	Sosial		Jumlah	Deskripsi/ Rekomendasi
			Religius	Toleransi	Kerjasama		
1	Ajeng	P	3	3	3	9	Sangat Baik. Pertahankan!
2	Kayko	P	2	2	2	6	Baik. Tingkatkan sikapnya!
3	Yohanes	L	2	1	1	4	Cukup. Perbaiki sikap sosial!
.							
Dst							

Ket: Jumlah Nilai Sikap 8-9 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Sikap 6-7 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Sikap 3-5 (Predikat Cukup).

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	JP	Konflik		Integrasi Sosial			Jumlah	Deskripsi/Rekomendasi
			1	2	3	4	5		
1	Ajeng	P	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik. Selamat kamu hebat!
2	Kayko	P		1		1	1	3	Baik. Pelajari lagi arti konflik!
3	Yohanes	L			1			1	Cukup. Fokus pahami materi!
.									
Dst									

Ket: Jumlah Nilai Pengetahuan 4-5 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Sikap 2-3 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Sikap 0-1 (Predikat Cukup).

3. Lembar Penilaian Keterampilan Diskusi dan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	JP	Diskusi	Presentasi	Jumlah	Deskripsi/Rekomendasi
1	Ajeng	P	3	3	6	Sangat Baik. Kamu hebat!
2	Kayko	P	2	2	4	Baik. Lebih aktif dalam presentasi!
3	Yohanes	L	1	1	2	Cukup. Tolong aktif dalam diskusi!
.						
Dst						

Ket: Jumlah Nilai Keterampilan 6 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Keterampilan 4-5 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Keterampilan 2-3 (Predikat Cukup).

A. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

1. Religius

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik mengucapkan salam pembuka, berdoa, syukur, dan salam penutup dengan semangat.
Baik	2	Peserta didik mengucapkan salam, berdoa, dan salam penutup dengan baik.
Cukup	1	Peserta didik tidak melaksanakan rangkaian salam dan doa dengan baik (tidak memperhatikan).

2. Toleransi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik saling menghargai dan menghormati juga terlihat kehangatan komunikasi antar anggota.
Baik	2	Peserta didik dapat menghargai dan menghormati satu sama lain namun hubungan biasa.
Cukup	1	Peserta didik kurang menghargai anggota lain dalam kelompoknya dan timbul keributan antar anggota.

3. Kerjasama

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat bekerjasama dengan sangat baik dan semua anggota kelompok aktif berkontribusi.
Baik	2	Peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan ada sebagian kecil anggota yang pasif.
Cukup	1	Peserta didik bekerjasama dengan kurang baik dan sebagian besar anggota kelompok pasif.

B. RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	4-5	Peserta didik dapat menjawab 4-5 pertanyaan dengan tepat.
Baik	2-3	Peserta didik dapat menjawab 2-3 pertanyaan dengan tepat.
Cukup	0-1	Peserta didik hanya menjawab 1 soal dengan tepat/tidak dapat menjawab satu soal pun dengan tepat.

C. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Diskusi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat bekerjasama dengan sangat baik dan semua anggota kelompok terlihat aktif.
Baik	2	Peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan hanya sebagian anggota terlihat aktif.
Cukup	1	Peserta didik kurang bekerjasama dengan baik dan sebagian besar anggota terlihat pasif.

b. Presentasi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik, percaya diri, & semangat.
Baik	2	Peserta didik dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik.
Cukup	1	Peserta didik kurang baik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (tidak serius/main-main).